

**PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK PONGGILINGAN PADI UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LINGKUNGAN
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

Faid Mustofa

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Faidmustofa007@gmail.com

ABSTRAK

Mostofa, Faid 2021. Utilization of Rice Mill Waste to Improve Environmental Community Welfare in the Perspective of Islamic Business Ethics. Thesis, Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: Drs. Edy Sujoko, MH

Keywords: Islamic Business Ethics, Utilization of Rice Mill Waste

This study aims to find out how to use the waste from the rice mill to improve the welfare of the community and the environment in the village of lubuk harjo. Utilization of waste from rice mills in Indonesia, especially in lubuk harjo village, has been widely used, especially in agriculture, such as husks for livestock bedding, soil enrichment, bran and rice bran used for animal feed. The largest rice milling factory in lubuk harjo village produces a large amount of waste, and the waste generated from the rice milling factory has not been utilized optimally by the local community.

The method of data collection in this study uses observation, interviews and documentation as well as qualitative data analysis techniques using inductive thinking methods. That is drawing conclusions starting from specific questions or facts leading to general conclusions. Data and facts from field observations are compiled, processed, studied and then their meaning is drawn in the form of general statements or conclusions.

The results of this study are that the waste from the rice milling factory can be used in the industrial sector that can support the improvement of the welfare of the community and the surrounding environment such as for soil and plant fertilization, mushroom growth media, and fuel for making bricks and tiles. However, the people of lubuk harjo village have not made full use of it, due to the constraints of knowledge in technology and limited knowledge of the industry, so far the people in utilizing the waste are limited to their limited abilities such as for animal mats and animal feed.

The conclusion of this study is that the waste from the rice milling factory in lubuk harjo village in the form of husks, bran and bran is only used for daily needs, such as for bedding and animal feed. And even then people get it by buying. Rice milling factory waste can actually be utilized more optimally, such as for soil fertilization, plants, mushroom growth media, and fuel for making bricks or tiles.

ABSTRAK

Mustofa, Faid 2021. Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lingkungan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Drs. Edy Sujoko, MH

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di Desa Lubuk Harjo. Pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi di Indonesia khususnya di Desa Lubuk Harjo Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan sudah banyak dilakukan, terutama di dalam bidang pertanian, seperti sekam untuk alas hewan ternak, penyuburan tanah, dedak dan bekatul digunakan untuk makanan hewan ternak.

Metode pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pertanyaan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum. Data dan fakta hasil pengamatan lapangan disusun, diolah, dikaji kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil penelitian ini adalah limbah pabrik penggilingan padi dapat dimanfaatkan dalam bidang industri yang dapat menunjang meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar seperti untuk penyuburan tanah dan tanaman, media pertumbuhan jamur, dan bahan bakar pembuatan batu bata dan genteng. Namun masyarakat desa lubuk harjo belum memanfaatkannya dengan maksimal, karena kendala ilmu di teknologi serta keterbatasan pengetahuan tentang industri, selama ini masyarakat di dalam memanfaatkan limbah tersebut sebatas pada kemampuan seadanya seperti untuk alas hewan dan pakan hewan ternak.

Kesimpulan penelitian ini yaitu limbah pabrik penggilingan padi di desa lubuk harjo yang berupa sekam, bekatul dan dedak hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari saja, seperti untuk alas dan pakan hewan ternak. Dan itupun masyarakat mendapatkannya dengan cara membeli. Limbah pabrik penggilingan padi sebenarnya dapat dimanfaatkan lebih maksimal lagi seperti untuk penyuburan tanah, tanaman, media pertumbuhan jamur, dan bahan bakar pembuatan batu bata.

A. pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bercocok tanam, dan padi merupakan salah satu komoditas hasil pertanian terbesar yang dijadikan sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia. Hal ini wajar karena Indonesia berada di wilayah Asia, karena 70-80% penduduk di negara-negara Asia memanfaatkan padi/beras sebagai bahan makanan pokok. Padahal penduduk Asia sendiri jumlahnya lebih dari separuh penduduk dunia. Sehingga wajar jika padi/beras mempunyai fungsi ekonomi yang sangat penting.

Padi merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia, memerlukan proses panjang untuk menjadi beras yang siap dikonsumsi. Berdasarkan prosesnya, padi yang telah diolah tidak hanya menghasilkan beras akan tetapi juga menghasilkan beberapa bentuk limbah. Seperti abu sekam, dedak dan bekatul yang jika tidak ditangani dengan benar akan berdampak pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Lingkungan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam. Mustaq Ahmad (2001;34) Namun di dalam menjaga kebersihan lingkungan tersebut terkadang manusia tidak memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan. Sehingga mengakibatkan terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan, dan akhirnya berdampak pada manusia itu sendiri.

Islam telah memberikan peluang usaha untuk berbisnis yang seluas-luasnya kepada pemeluknya. Islam memiliki landasan konsep dan teori yang kuat serta prinsip sistem ekonomi yang sesuai dengan syariah. Juga bisnis di dalam

Islam telah ditentukan hukumnya, halal atau haram suatu bisnis itu sudah dijelaskan di dalam Islam. Bisnis yang diperbolehkan adalah bisnis yang menghasilkan pendapatan yang halal dan berkah. Rasulullah diutus oleh Allah untuk menghapus segala sesuatu yang kotor, keji, gagasan dan karya-karya yang memudharatkan masyarakat, memperkenalkan gagasan yang baik, murni, mengambil jalan yang lurus, dan memakan makanan yang suci, bersih dan sehat (Hasan,2009:196)

B. Kajian pustaka

1. Etika Bisnis Islam

Secara etimologi etika (ethics) yang berasal dari Bahasa Yunani *ethikos* mempunyai beragam arti : pertama, sebagai analisis konsep-konsep terhadap apa yang harus, mesti, tugas, aturan-aturan moral, benar, salah, wajib, tanggung jawab dan lain-lain. Kedua, aplikasi ke dalam watak moralitas atau tindakan-tindakan moral. Ketiga, aktualisasi kehidupan yang baik secara moral.

Menurut Ahmad Amin memberikan batasan bahwa etika atau akhlak adalah ilmu yang menjelaskan arti yang baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.

Menurut K. Bertens dalam buku Etika, merumuskan pengertian etika kepada tiga pengertian juga; Pertama, etika digunakan dalam pengertian nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Kedua, etika dalam pengertian

kumpulan asas atau nilai-nilai moral atau kode etik. Ketiga, etika sebagai ilmu tentang baik dan buruk.

Menurut Rafik Issa Beekun, etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan baik dan buruk. Etika adalah bidang ilmu yang bersifat normative, karena ia berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan oleh seorang individu.

Lebih tegas menurut madjid Fachri, etika merupakan gambaran rasional mengenai hakikat dan dasar perbuatan dan keputusan yang benar, serta prinsip-prinsip yang menentukan klaim bahwa perbuatan dan keputusan secara moral yang diperintah dan dilarang.

Etika merupakan studi standar moral yang tujuan eksplisitnya adalah menentukan standar yang benar atau didukung oleh penalaran yang baik. Etika mencoba mencapai kesimpulan moral antara yang benar dan salah serta moral yang baik dan jahat.

Definisi Bisnis, Kata bisnis dalam Al-Qur'an biasanya yang digunakan *al-tijarah*, *al-bai'*, *tadayantum*, dan *isy tara*. Tetapi yang seringkali digunakan yaitu *al-tijarah* dan dalam bahasa arab *tijaraha*, berawal dari kata dasar t-j-r, *tajara*, *tajran wa tijarata*, yang bermakna berdagang atau berniaga. *At-tijaratun walmutjar* yaitu perdagangan, perniagaan (menurut kamus al-munawwir).

Menurut ar-Raghib al-Asfahani dalam *al-mufradat fi gharib al-Qur'an*, at-Tijarah bermakna pengelolaan harta benda untuk mencari keuntungan.

Menurut Ibnu Farabi, yang dikutip ar-Raghib, *fulanun tajirun bi kadza*, berarti seseorang yang mahir dan cakap yang mengetahui arah dan tujuan yang diupayakan dalam usahanya.

2. Limbah

Limbah merupakan bahan buangan dari suatu kegiatan manusia yang telah tidak terpakai. Apabila limbah tidak dikelola dengan baik, maka akan berdampak negatif pada lingkungan dan masyarakat tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia limbah merupakan sisa produksi atau bahan yang tidak mempunyai nilai atau pemakaian untuk maksud biasa atau utama di dalam pembuatan atau pemakaian. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, dapat dipahami bahwa limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan.

Jenis-Jenis Limbah

Jenis-jenis limbah dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya dan berdasarkan jenis senyawanya. Mahmud Lubis, "Pengertian, Karakteristik dan Jenis-Jenis Limbah". (Lubis,29:21)

1. Jenis-jenis limbah berdasarkan sumbernya

a) Limbah domestik (rumah tangga)

Limbah domestik adalah limbah yang berasal dari kegiatan pemukiman penduduk dan kegiatan usaha seperti pasar, restoran dan Gedung perkantoran,

b) Limbah industri

Limbah industri merupakan sisa atau buangan dari hasil proses industri.

c) Limbah pertanian

Limbah pertanian berasal dari daerah atau kegiatan baik pertanian maupun perkebunan.

d) Limbah pertambangan

Limbah pertambangan berasal dari kegiatan pertambangan. Jenis limbah yang dihasilkan terutama berupa material tambang seperti logam dan batuan.

e) Limbah pariwisata

Kegiatan wisata menimbulkan limbah yang berasal dari sarana transportasi yang membuang limbahnya ke udara. Adanya tumpahan minyak dan oli yang dibuang oleh kapal atau perahu motor di daerah wisata bahari.

f) Limbah medisLimbah

yang berasal dari dunia kesehatan atau limbah medis mirip dengan sampah domestik pada umumnya. Obatobatan dan beberapa zat kimia.

2. Jenis-jenis limbah berdasarkan jenis senyawanya

a) Limbah organik

Limbah organik merupakan jenis limbah yang berasal dari bahan organik, baik tumbuhan maupun hewan. Limbah organik tergolong limbah yang mudah membusuk dan terurai melalui proses alami. Siti Laila (2007:198)

b) Limbah anorganik

Limbah anorganik merupakan segala jenis limbah yang tidak dapat atau sulit terurai/ busuk secara alami oleh mikro organisme (organisme yang berukuran sangat kecil) pengurai. Contoh limbah anorganik adalah besi, kaca, dan plastik.

c) **Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)**

Limbah bahan berbahaya dan beracun adalah kelompok limbah yang secara langsung atau tidak langsung dapat mencemarkan, membahayakan lingkungan kesehatan dan kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Contoh limbah B3 adalah oli bekas dan air aki.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan Masyarakat adalah suatu hal yang memiliki pusat perhatian di dalam membantu masyarakat pada berbagai tingkatan umur untuk tumbuh dan berkembang melalui berbagai fasilitas dan dukungan agar mereka mampu memutuskan, merencanakan dan mengambil Tindakan untuk mengelola dan mengembangkan lingkungan fisiknya serta kesejahteraan sosial. Dasar perekonomian dan kegiatan perekonomian juga sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dipahami bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan bantuan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan di dalam mencapai standar kehidupan yang layak, dari suatu organisasi kepada masyarakat. Dengan demikian, suatu perusahaan telah memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan di dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat di definisikan hanya berdasarkan konsep materialitas, tetapi juga memasukkan tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Faktor utama dari

tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah daya beli, sehingga apabila daya beli menurun, maka berdampak pada menurunnya kemampuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup yang menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat menurun Simorangkir (2010:55).

a. jumlah dan pemerataan pendapatan

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan bisnis diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima Damanik (2016:30).

b. Pendidikan Yang Semakin Mudah Untuk Dijangkau

Mudah yang dimaksud disini adalah arti jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

c. Kualitas Kesehatan Yang Semakin Meningkat dan Merata

Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Apabila masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu

Negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh masyarakat Hemanita (2003:110).

Ketiga indikator kesejahteraan tersebut juga dapat dijadikan sebagai parameter kemajuan suatu daerah. Dengan sejahteranya suatu masyarakat maka daerah tersebut akan lebih mudah untuk diatur. Baik dalam bidang ekonomi, sosial, kesehatan maupun pendidikan. Sejahtera menunjuk ke keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya di dalam keadaan makmur, keadaan sehat atau damai. Lebih jauh sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Di dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

C. Metode Penelitian

penelitian ini digunakan dalam rangka untuk mengembangkan sesuatu, tentu saja diperlukan perencanaan yang matang dan teliti. Agar perencanaan yang peneliti lakukan tepat, maka dibutuhkan data yang akurat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang sedang terjadi suatu saat di tengah masyarakat. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk memelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, data interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di pabrik penggilingan padi di Desa Lubuk Harjo Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan.

D. Pembahasan

Mengenai pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi di Desa Lubuk Harjo Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan. sudah banyak dilakukan, khususnya di desa-desa yang masyarakatnya bekerja sebagai petani. Pada dasarnya, orang akan menganggap bahwa limbah adalah sampah yang sama sekali tidak ada gunanya dan harus dibuang, akan tetapi jika limbah terus ditumpuk maka akan menimbulkan penumpukan sampah. Dan sejatinya, limbah tidak selamanya harus dibuang karena banyak juga limbah yang masih dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bermanfaat.

Bahkan beberapa jenis limbah pabrik penggilingan padi dapat menjadi sangat berguna dan juga mempunyai nilai jual tinggi apabila diolah kembali secara baik dan benar. Serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

Limbah pabrik penggilingan padi yang tidak dimanfaatkan kembali maka selanjutnya akan menyebabkan berbagai polusi. Seperti misalnya, pada lingkungan yang dipakai sebagai tempat pembuangan limbah maka udara disekitarnya tidak akan sehat dan mengotori rumah masyarakat sekitar. Ada beberapa dampak negatif apabila Limbah pabrik penggilingan padi yang tidak dimanfaatkan kembali, yaitu:

1. Gangguan kesehatan terhadap makhluk hidup

Limbah pabrik penggilingan padi sangat berbahaya terhadap kesehatan manusia terutama terhadap karyawan pabrik dan masyarakat sekitar pabrik.

2. Gangguan terhadap kebersihan, keindahan dan udara

- a. Udara di sekitar lokasi menjadi berdebu;
- b. Dapat menimbulkan pemandangan yang kurang indah;
- c. Menimbulkan bau yang tidak sedap.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, masyarakat di desa Bangun Sari sebenarnya mengetahui akan bahayanya limbah pabrik penggilingan padi apabila tidak dimanfaatkan secara maksimal. Namun keterbatasan ilmu dan pengalaman masyarakat Bangun Sari dan sekitarnya limbah tersebut belum termanfaatkan secara maksimal. Mereka hanya memanfaatkan limbah tersebut sebagai kepentingan individu saja, belum sampai pada bidang industri yang dapat diperjual belikan. Yang mereka lakukan di antaranya adalah sekam dijadikan bahan bakar pembuatan bata, dijadikan sebagai alas hewan ternak, dedak dan bekatul untuk makanan hewan ternak seperti ikan lele, sapi dan unggas, serta jerami untuk penyuburan tanah.

Masyarakat Bangun Sari sudah aktif di dalam memanfaatkan limbah pabrik penggilingan padi tersebut, karena dengan pemanfaatannya tersebut masyarakat merasa sangat terbantu, dan tidak harus mengeluarkan biaya yang banyak, seperti biaya pakan ternak dan kayu bakar untuk pembakaran bata yang cukup mahal jika dibandingkan dengan pengambilan limbah di pabrik setempat. Pemilik pabrik merasa senang, karena dengan adanya pabrik penggilingan padi yang beliau miliki dapat membantu masyarakat dan lingkungan.

Pemanfaatan limbah penggilingan pabrik padi sangat banyak dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan pabrik apabila limbah tersebut dimanfaatkan secara maksimal. Tidak hanya dapat dimanfaatkan seperti

yang telah dijelaskan di atas, namun masih banyak lagi yang peneliti dapatkan, di antaranya:

1. Sekam

Sekam atau kulit padi ternyata banyak sekali manfaatnya, selain digunakan untuk alas hewan ternak dan bahan bakar pembuatan bata, sekam juga dimanfaatkan sebagai media pertumbuhan jamur, bahan campuran untuk pembuatan mebel seperti dipan, kursi, lemari dan lain-lain. Dapat juga dimanfaatkan sebagai media pembibitan biji-bijian seperti pembibitan terong dan cabai.

Sekam juga dapat dijadikan sebagai pupuk untuk penyuburan tanah dan tanaman, tidak hanya dengan menggunakan pupuk kimia saja, namun juga dengan pupuk kompos yang dicampur dengan sekam maupun abu sekam yang sudah dingin.

Menurut penjelasan Bapak Kusnarin, beliau seorang pembuat bata mengatakan: “meskipun rumah saya terletak di samping pabrik penggilingan padi yang sering terganggu oleh suara dan abu sekam yang berserakan, namun saya merasakan kemudahan juga di dalam saya melakukan usaha yaitu bisnis bata. Dengan adanya limbah pabrik penggilingan padi yang berupa sekam, saya dapat dengan mudah mendapatkan bahan bakar bata. Cara pembeliannya yaitu dengan menghitung jumlah bata yang sudah matang kemudian membaginya dengan pemilik pabrik. Apabila menghasilkan 1000 buah bata maka 100 buah bata yang diberikan kepada pemilik pabrik tersebut.

2. Jerami

Sisa-sisa jerami yang ikut tercampur padi ketika proses penjemuran yang hanya dibakar, ternyata memiliki manfaat yang tidak kalah banyaknya dengan sekam. Selain untuk penyuburan tanah, jerami juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan karton dan kardus, media pertumbuhan jamur, jerami juga sudah banyak dipakai untuk kerajinan tangan seperti tas, orang-orangan, dan sebagainya. Jerami dapat pula dibuat keranjang dan bahan pengepak telur dan untuk bahan dekorasi. Namun semua ini masih dalam penjelasan seorang tokoh masyarakat saja, masyarakat desa Bangun Sari belum mampu untuk memanfaatkan limbah pabrik penggilingan padi menjadi yang telah dijelaskan tersebut di atas.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, apabila masyarakat Bangun Sari terapkan, maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan baik ekonomi dan sosialnya, namun semua itu belum dapat masyarakat tingkatkan karena kendala ilmu teknologi dan keterbatasan pengetahuan tentang industri yang masih rendah.

Limbah pabrik penggilingan padi apabila dimanfaatkan seperti yang telah dijelaskan di atas, tentunya untuk mendapatkan limbah tersebut masyarakat harus membelinya dan selain itu juga harus ada bahan samping atau pelengkap yang tentunya tidak murah, serta keterampilan dan ketelatenan yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk itu masyarakat desa Bangun Sari belum adanya keinginan dan usaha untuk memanfaatkan limbah tersebut ke dalam bidang industri serta. Juga belum adanya kerjasama antara pemilik

pabrik dan masyarakat untuk memanfaatkan limbah pabrik penggilingan padi untuk menjadikannya sebagai produk yang bernilai jual. Masyarakat lebih memilih bekerja sebagai petani dibanding sebagai pengrajin atau berbisnis di bidang industri.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Limbah pabrik penggilingan padi di Desa Lubuk Harjo Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan yang berupa sekam, bekatul dan dedak hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari saja, seperti untuk alas dan pakan hewan ternak. Dan itupun masyarakat mendapatkannya dengan cara membeli. Limbah pabrik penggilingan padi sebenarnya dapat dimanfaatkan lebih maksimal lagi seperti untuk penyuburan tanah dan tanaman, media pertumbuhan jamur, dan bahan bakar pembuatan bata dan genteng, Dapat juga dimanfaatkan sebagai media pembibitan biji-bijian seperti pembibitan terong, cabai dan lain-lain.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di Desa Lubuk Harjo Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan belum terlihat secara baik, karena keterbatasan ilmu teknologi serta keterbatasan pengetahuan di dalam bidang industri.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*.

Jakarta: Rinika Cipta, 2011.

Abu Ahmadi. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Afzalur Rahman. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf: 1995.

Ahmad Amin. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.

- Ali Hasan. *Manajemen Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Bagod Sudjadi dan Siti Laila. *Biologi Sains dalam Kehidupan*, Surabaya: Yudhistira, 2007.
- Burhanuddin Salam. *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. Bandung: Rineka Cipta, 1996.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Peneliti*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Dino saputra alam, manfaat limbah padi, dalam googleweblight.com. diunduh pada 24 Februari 2017.
- Erikson Damanik, pengertian-pengertian kesejahteraan masyarakat, dalam <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id>, diunduh pada tanggal 30 November 2016.
- Faisal Badroen. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: kencana prenada media group, 2006.
- Hamzah Yaqub. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro, 1983.
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- <http://hanyasipemimpi.blogspot.co.id> di unduh pada 29 Juli 2016.
- Juliansyah Noor. *Metodologi peneliatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kadar Nurjaman. *Manajemen Personalia*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Masdar Maju, 1990.
- Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2003.
- Lexy J. Moleong, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mahmun Lubis, Pengertian, Karakteristik dan Jenis-Jenis Limbah, dalam googleweblight.com, diunduh pada 29 Juli 2016.
- Mawin, pengolahan dan pemanfaatan limbah, dalam blogspot.com. diunduh pada 24 Februari 2017.
- Moh. Kasim. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Jakarta: UIN Maliki Press, 2010.

- Muhammad. *Paradigma, Metodologi dan Aplikasi Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Muhammad Ismail yusanto dan Muhammad karebet widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: gema insani press, 2002.
- Mustaq Ahmad. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.
- Nana Sudjana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Nurul Zuriyah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Media Grafika, 2009.
- O.P. Simorangkir. *Etika Bisnis, jabatan dan perbankan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Pandji Anaroga. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta: 2009.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.